

ABSTRAK

Jamu atau herbal merupakan sebutan untuk obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Pulau Jawa, Indonesia. Ny. Tong Dahri merupakan salah satu merek jamu yang telah berusia 102 tahun. Kehadirannya masih terjaga hingga saat ini dan produksinya dilakukan oleh generasi ketiga. Informasi tentang etnobotani jamu Ny. Tong Dahri ini belum pernah dilaporkan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis dan pemanfaatan tumbuhan yang dipergunakan sebagai Jamu Ny. Tong Dahri di Dusun Kalijeruk, Kelurahan Mendala, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas (*open ended*) dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian mendapatkan 37 jenis dari 18 suku yang dimanfaatkan sebagai jamu dengan pemanfaatannya untuk berbagai penyakit seperti ginjal, mag, usus, organ reproduksi, rematik, gatal, sariawan, batuk, penambah nafsu makan dan memelihara kesehatan ibu setelah melahirkan. Zingiberaceae paling banyak ditemukan jenis tumbuhannya sebanyak 8 jenis. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu pulasari (*Alyxia reinwardtii*), botor (*Psophocarpus tetragonolobus*), kedawung (*Parkia timoriana*), dan temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) dengan nilai UVs masing-masing sebesar 3,5. Suku Myristicaceae mempunyai nilai FUS tertinggi sebesar 2,5. Sebagian besar organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pembuatan jamu adalah buah (*fructus*) dan rimpang (*rhizome*) masing-masing sebesar 18,42%. Habitus terbanyaknya herba sebanyak 40,54%. Proses pembuatan jamu meliputi: pencucian, penjemuran, penyangraian, penumbukan, peramuhan dan pengemasan. Adapun jamu yang paling banyak digunakan adalah jamu bersalin.

Kata Kunci : Etnobotani, Jamu, Jawa Tengah, Obat Tradisional, Tumbuhan Obat